

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

LOKASI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta.



Disusun oleh:

Albyan Widya Pratama
12203241004

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Albyan Widya Pratama
NIM : 12203241004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengesahkan,

DPL PPL

Guru Pamong Lapangan

Dra. Tri Kartika Handayani M.Pd

Hj. Sri Ardiati S.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

NIP. 19550918 198303 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah



Drs. Jamran M.Pd.I

NIP. 19590227 198203 1 001

Sri Suyatmi S.Pd.

NIP. 19691912 199412 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Jumiran M.Pd.I selaku Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
4. Ibu Tri Kartika Handayani M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Sri Suyatmi S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Ibu Hj. Sri Ardiati S.Pd selaku guru pamong / pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.

7. Guru beserta staf karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	19
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	22
B. Pelaksanaan PPL	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	25
D. Refleksi Pelaksanaan PPL	28
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	32
Lampiran.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Matriks Kegiatan**
- 2. Catatan Mingguan**
- 3. RPP 4x**
- 4. Soal Ulangan**
- 5. Lampiran Dana**
- 6. Dokumentasi**

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
Di SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
ABSTRAK

Oleh:
Albyan Widya Pratama
12203241004

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMA Negeri 5 Yogyakarta berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8x untuk 3 kelas. yaitu kelas XI IPS 3, XI CI dan XII IPS 3. Metode yang

digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan, dan cooperative learning. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

Banyaknya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor tertentu yang selalu berkembang dan berkesinambungan. Salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan nasional adalah seorang tenaga pendidik, sedangkan tujuan pendidikan nasional tersebut ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam mencapai tujuan nasional dan menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru yang profesional. Guru-guru profesional tersebut harus memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap di dalam bidangnya masing-masing, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung ke lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya.

I. Analisis Situasi

A. Kondisi Fisik

SMA NEGERI 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas area 10.028 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. Gedung sekolah memiliki dua lapangan, yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Kondisi lapangan sudah baik. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai, namun sirkulasi udaranya masih kurang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 28 kelas. 28 kelas tersebut dibagi menjadi 8 kelas X (A-H), 9 kelas XI (6 IPA, 3 IPS), 9 kelas XII (5 IPA, 4 IPS), dan 2 kelas akselerasi. Kondisi ruangan sudah cukup terjaga. Selain itu juga dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Kondisi laboratorium sudah cukup baik dan tertata rapi. Ada juga laboratorium tata boga dan ruang teater yang perlu di tata ulang, ruang tari yang cukup baik. Ada ruang OSIS, ruang UKS laki-laki dan perempuan dipisah, dan perpustakaan yang kondisinya cukup baik. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih di dominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta sedang menyelesaikan pembangunan masjid dan parkir guru/ karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan 4 kelas. Kelas tersebut terletak di bagian sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat (atas kelas XF). Meskipun didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih layak untuk ditempati.

B. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sampel sekolah model pengembangan Agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta dilengkapi dengan tempat ibadah (masjid dan ruang berdoa). Pengembangan

mutu sekolah juga diterapkan oleh SMA N 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan begitu lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor. Selain itu, di SMA N 5 Yogyakarta juga sudah terpasang 8 titik wifi guna menunjang proses belajar.

1. Potensi Siswa

Siswa mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Ini tergolong sangat baik karena para siswa banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.

2. Potensi Guru

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA N 5 Yogyakarta adalah sebanyak 62 orang. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dengan Strata S1, S2 serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

3. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh lima orang, dengan rincian lima orang karyawan putri dan lainnya karyawan putra. Pendidikan karyawan sebagian besar berpendidikan S-1, dan beberapa masih D-3 yang masing-masing telah sangat berkompetensi dalam tugas masing-masing. Karyawan yang berstatus PNS menjabat sebagai kepala TU (Tata Usaha) dan bendahara, sedangkan tenaga honorer adalah pada bagian perpustakaan, laboratorium, satpam dan kepegawaian.

4. Fasilitas KBM, media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

a. OHP, LCD, dan Komputer

- b. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, computer, multimedia, dan bahasa)
 - c. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh dan senam)
 - d. Alat-alat olah raga
 - e. Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang membatik
 - f. Perpustakaan dan ruang baca
 - g. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran
5. Perpustakaan

Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta menempati gedung 2 lantai yang terletak di samping Ruang guru dan juga dekat dengan pintu masuk utama sekolah. Dari segi tata letak bangunan sudah sangat strategis karena dekat dengan ruang ruang utama di sekolah. Luas bangunannya sendiri adalah 216 m² yang terdiri dari 2 lantai. Seiring berjalannya waktu perpustakaan mengalami perubahan tata ruang perpustakaan. Untuk lantai 1 difungsikan sebagai ruang baca, diskusi dan pembelajaran. Disamping itu juga sebagai ruang layanan sirkulasi dan informasi karena di sana terdapat ruang sirkulasi yang diisi oleh staff perpustakaan yang bertugas di bawah. Di lantai 1 juga terdapat beberapa koleksi referensi yang ditempatkan di almari kaca, koleksi non fiksi yakni buku paket, kumpulan soal ujian, majalah dan surat kabar. Kedepan rencana juga akan dipasang LCD proyektor sebagai media pembelajaran untuk di perpustakaan.

Sedangkan untuk Lantai 2 berisi koleksi-koleksi buku fiksi, non fiksi, CD, referensi dan kumpulan tugas siswa dan mahasiswa PPL yang pernah berada di SMAN 5. Disini juga disediakan ruang baca dan ruang pelayanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku yang diisi oleh staf perpustakaan yang bertugas. Konsep tata ruang dilantai 2 adalah tata baur, yakni ruang baca digabung dengan ruang koleksi.

B. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta

1. Visi :

Menjadikan Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai media pembelajaran dan penyedia informasi yang lengkap serta memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

2. Misi :

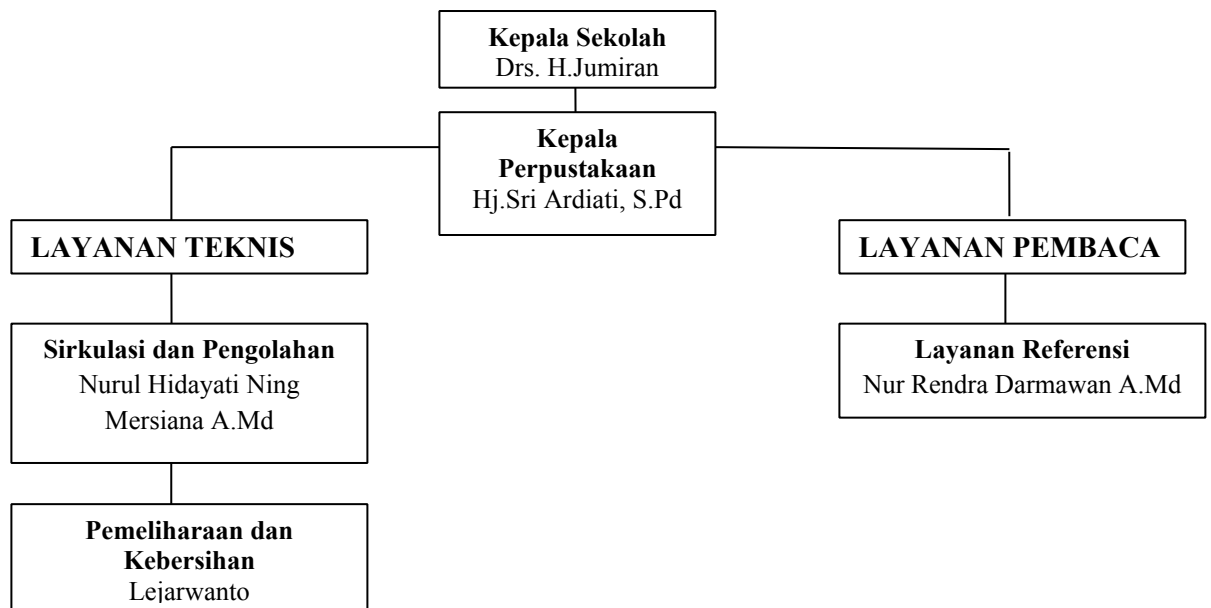
Menyediakan sumber informasi yang lengkap bagi pemustaka

Memberikan pelayanan prima bagi pemustaka

Menumbuhkan minat baca dan budaya gemar membaca di kalangan siswa

Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan kondusif untuk belajar dan sebagai sumber belajar yang memadai

C. Struktur Organisasi



D. Program Kerja Yang Telah Terlaksana

a) Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan koleksi mempunyai tugas pokok yakni menambah jumlah koleksi buku, yang disesuaikan dengan kebutuhan buku yang ada di perpustakaan.

Adapun Fungsinya :

- a. Mengidentifikasi ketersediaan bahan pustaka dan informasi di perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Melakukan analisis kebutuhan bahan pustaka dan informasi serta membuat rencana dan usulan
- c. Melakukan evaluasi pengadaan bahan koleksi

Pengadaan koleksi dilakukan dengan cara pembelian dan juga hadiah. Untuk pembelian pada tahun ini adalah dengan pengadaan buku-buku kurikulum 2013, buku fiksi dan non fiksi, kamus, ensiklopedia dan buku text yang lain. Sedangkan untuk hadiah didapatkan sumbangan dari siswa kelas XII khususnya. Diluar itu perpustakaan juga menambah koleksi bacaan dengan adanya koran republika. Yang menambah deretan surat kabar yang kita langgan.

b) Pengadaan Peralatan

Pengadaan peralatan penunjang perpustakaan dilaksanakan secara bertahap oleh sekolah melalui bagian sarana prasarana . Adapun peralatan yang sudah diadakan adalah 6 buah rak buku, 1 unit vacuum cleaner, karpet untuk ruang atas dan bawah.

Pemeliharaan peralatan berfungsi untuk menjaga kondisi dari peralatan penunjang tersebut agar awet dan dalam kondisi baik. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tahun ini adalah service AC dan juga pengadaan vacuum cleaner untuk perawatan karpet. Selain itu untuk mempermudah akses keluar masuk ke perpustakaan, dilakukan penggantian pintu kayu dengan pintu dorong kaca.

Pemeliharaan ruang perpustakaan bertujuan untuk menjaga kondisi ruang perpustakaan agar tetap bersih dan nyaman. Dalam hal ini telah dilakukan pengecatan ulang ruang perpustakaan agar memberikan suasana yang nyaman bagi siswa. Rutinitas lain yang dilakukan untuk menjaga kondisi kebersihan perpustakaan dengan rutin menyapu, mengepel dan menyedot karpet yang ada di ruang perpustakaan, yang dilakukan oleh bagian pemeliharaan dan kebersihan.

c) Penataan Ulang Ruang Perpustakaan

Penataan kembali ruang perpustakaan telah dilaksanakan untuk memberikan sebuah konsep desain tata ruang yang nyaman bagi siswa. Dalam hal ini untuk tataruang kembali dikonsep menjadi 2 ruang utama. Yakni ruang bawah untuk ruang pelayanan sirkulasi, ruang tamu, ruang baca dan diskusi, serta ruang pembelajaran. Sedangkan ruang atas difungsikan sebagai ruang koleksi utama, sekaligus ruang pelayanan sirkulasi, ruang koleksi referensi, dan ruang baca yang lebih private.

d) Peningkatan layanan

Peningkatan layanan dilakukan dalam upaya memberikan layanan yang optimal bagi siswa. Salah satu langkah awal dalam peningkatan pelayanan di perpustakaan adalah dengan penggunaan software senayan dalam proses layanan sirkulasi. Sehingga proses sirkulasi dapat berjalan dengan cepat, praktis dan efisien. Dalam jangka panjang akan difungsikan kembali layanan referensi sehingga koleksi Referensi khususnya akan dioptimalkan kegunaannya.

e) Peningkatan Pemustaka

Untuk menarik minat pemustaka ,perpustakaan berusaha menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka .Disamping itu perpustakaan memberikan reward bagi pengunjung yang rajin mengunjungi perpustakaan.

f) Peningkatan SDM

Peningkatan SDM perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan kedisiplinan kerja, serta pengetahuan staf pengelola perpustakaan. Kaitannya dengan hal ini perpustakaan dengan kebijakan dari pihak sekolah telah mengikutsertakan staf pengelola dalam kegiatan-kegiatan kepastakawanan baik seminar, pelatihan maupun diklat. Dalam waktu dekat kemarin telah mengikuti beberapa kegiatan diantaranya Bimtek yang diselenggarakan BPAD.

Denah Perpustakaan

LANTAI I



6. Laboratorium

Terdapat 4 laboratorium yang meliputi Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Multimedia. Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium biologi, fisika dan kimia dilengkapi bahan-bahan yang digunakan untuk praktikum. Selain itu, Laboratorium juga memiliki alat p3k serta alat pemadam kebakaran, namun sayangnya, belum ada pintu keluar darurat. Setiap hari laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium dan siap digunakan setiap saat selama KBM. Selain alat-alat praktikum, lab fisika dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti wi-fi dan printer.

7. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang didalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan Bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa. Juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/PTS bagi siswa. Ruangan BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruangan BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa siswi yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting

yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Jumlah pengajar BK SMA N 5 adalah 4 orang yaitu Dra. C. Rini Susilowati selaku Koordinator BK, Supardi S.Pd, Supriyono, S.Pd dan Dra. Siti Muchalimatun. □ Setiap guru mendapat jatah ampuan 7 kelas.

8. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

Menurut Ibu Fadhiyah, M.Pd.Si selaku wakil kepala bidang kesiswaan yang bertanggungjawab sebagai Pembina ekstrakurikuler, sumberdana untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari BOP (Biaya Operasional Pendidikan). Untuk alokasi pendanaan setiap unit kegiatan ekstrakurikuler sudah diatur oleh pihak sekolah disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit.

9. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA N 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga

SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

10. UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinatori oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap, misalnya terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat. Namun masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dan perbaikan baik dari pelaku (manusia) ataupun kelayakan alat dan fasilitas yang dimiliki.

11. Koperasi Siswa

Koperasi siswa terdiri dari tiga yaitu pertama, adanya toko koperasi sekolah yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya. Kedua yaitu adanya 3 kantin yang tersebar di dalam lingkungan sekolah. Kantin sekolah yang ada menyediakan makanan berat seperti nasi, bakso, dan berbagai makanan ringan. Kemudian yang selanjutnya, adanya kantin kejujuran yang cabang dari koperasi siswa. Dalam kantin kejujuran, siswa bisa membeli apa saja yang tersedia (di SMA N 5 Yogyakarta hanya menjual makanan ringan maupun camilan dan minuman) dan langsung menaruh uang mereka pada tempat yang

telah disediakan. Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat juga tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik dan sampah kertas. Selama perjalanan pengamatan tidak dijumpai adanya sampah yang berserakan. Tanaman dilingkungan sekolah juga cukup banyak sehingga membuat udara terasa sejuk. Kamar mandi di SMAN 5 Yogyakarta juga cukup banyak sehingga mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik dan warga sekolah. Akan tetapi ada beberapa kamar mandi yang kondisinya kurang layak, hal ini terlihat ketika kancing pintu kamar mandi tidak berfungsi sempurna. Menanggapi hal ini perlu adanya standarisasi fasilitas kamar mandi sehingga dapat berfungsi optimal. Terdapat kran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih sangat berguna bagi warga sekolah. SMA Negeri 5 Yogyakarta juga memiliki 2 kantin yang baik dalam segi kondisi maupun pelayanannya. Kantin yang bersih serta makanan yang sehat membuat siswa juga sehat ketika membeli makanan disana. Akan tetapi pengamat juga menjumpai tempat parkir yang masih belum optimal. Hal ini terbukti dengan belum adanya tempat parkir sepeda untuk siswa dan tempat parkir untuk tamu. Sehingga masih sering dijumpai tamu yang memarkirkan motornya dihalaman depan berdampingan dengan sepeda yang diparkir siswa. Pengamat juga menjumpai beberapa ruangan yang tidak digunakan sehingga cenderung seperti gudang dan untuk meletakkan barang-barang yang tidak terpakai. Hal ini sedikit mengganggu pemandangan dan nantinya ditakutkan akan menimbulkan sarang nyamuk sehingga menimbulkan penyakit. Pengamat mempunyai harapan semoga kedepan pihak sekolah khususnya bagian sarana prasarana lebih memperhatikan hal yang demikian. Sehingga tidak hanya prestasi yang baik, karakter yang mulia juga didukung fasilitas dan sarana prasarana yang baik, sehat serta memadai.

12. Kantin

Di SMA NEGERI 5 Yogyakarta terdapat 3 buah kantin, di mana kantin untuk laki-laki dan perempuan dibuat secara terpisah. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai *snack*, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang akan beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium computer, sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa.

C. Kondisi Kedisiplinan

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan obsevasi tentang kondisihat dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.15 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jaranganya siswa terlambat dan sedikitnya siswa melanggar aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

1. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPA 2 dengan guru pembimbing Ibu Hj. Sri Ardiati S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan

pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPA 2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Yogyakarta saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2006.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh pendidik mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan pendidik.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh pendidik mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Pendidik mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian pendidik memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh pendidik. Pendidik menggunakan buku paduan untuk bahan ajar peserta didik. Pendidik juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab peserta didik, diskusi dan pendampingan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, peserta didik belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia dan Jerman. Letak SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh pendidik.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f) Gerak

Pendidik tidak selalu duduk pada kursi pendidik, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling pendidik juga bermaksud agar pendidik dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Pendidik selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya pendidik dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Pendidik memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka pendidik akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Pendidik dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh pendidik dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta didik. Pada saat-saat tertentu pendidik berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh pendidik adalah gambar dan teks.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pendidik melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas peserta didik.

Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh pendidik.

l) Menutup Pelajaran

Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

2) Perilaku Peserta didik

a) Perilaku peserta didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Jerman mudah untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas sangat kondusif. Peserta didik juga antusias untuk belajar bahasa Jerman.

b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMA Negeri 5 Yogyakarta ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan pendidik pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 2 jam pelajaran perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak satu kelas pada kelas XI IPS 3.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi peserta didik dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan pendidik yang tersedia.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Jerman

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jerman dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah media gambar, kartu kata serta kertas karton dengan permainan. Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XI dengan materi *Familie*, *Familienstammbaum*, *Possesivpronomen* dan *Akkusativ*. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP.

- a) Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah permainan bahasa menggunakan *2 stay 2 stray* serta

diskusi, tanya jawab dan permainan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah bertema *Familie*. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh teks yang diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 7 dan 9 sebagai media pembelajarannya. Metode permainan yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah *2 stay 2 stray* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik untuk materi bertanya tentang anggota keluarga.

b) Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning (Snow Ball Throwing)* dengan variasi diskusi, tanya jawab dan permainan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini adalah bertema *Possesivpronomen*.. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh teks yang berjudul “*Familie und Wiederholung Schulsachen*” sebagai media pembelajarannya. RPP ke-2 ini dirancang untuk mempermudah pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan karena dilakukan dengan metode permainan *Snow Ball Throwing*.

c) Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, permainan, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-3 adalah memahami *Akkusativ* pada bahasa Jerman. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Powerpoint* dan dengan permainan kartu kata.

d) Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dilaksanakan dengan Ulangan Harian. Setiap peserta didik diberikan satu paket soal berisi 50 soal yang harus dikerjakan dalam waktu 60 menit.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan peserta didik dan mengamati sikap peserta didik. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Yogyakarta. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang dilakukan pada bulan Januari, minggu keempat tahun 2015 di gedung PLA FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Jerman, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ibu Lia Malia, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan Bapak Akbar K. Setiawan, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa

dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Kota Yogyakarta adalah sebanyak 9 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Tri Kartika Handayani M.Pd mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMA dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi di kelas dilakukan sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Sabtu 21 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPA 2 dengan pendidik pembimbing Ibu Hj Sri Ardiati S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPA 2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku

peserta didik. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi peserta didik
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku peserta didik
 - 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
 - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh pendidik pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan 4 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2014 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 1 (satu) kelas yaitu kelas XI IPS 3 dengan jumlah jam yaitu 2 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 4 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 3	<i>Familie</i>
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 3	<i>Possesivpronomen</i>
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPS 3	<i>Akkusativ</i>
4.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	XI IPA 3	<i>Prüfung</i>

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat

sebelumnya agar waktunya terlokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran pendidik tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik yang berjumlah 17 dan hanya beberapa yang aktif.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan

peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan pendidik pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu *Familie*.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedua kelas yang diampu keduanya mendapatkan hasil ulangan harinya cukup baik.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta pendidik pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pihak SMA Negeri 5 Yogyakarta
- a. Tetap meningkatkan etos kerja guru serta karyawan.
 - b. Tetap menjaga solidaritas dan kerjasama dengan UNY.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah

- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan pendidik pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL

TAHUN 2015

F01
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMAN 5 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Nyi Pembayun No.39 Kotagede, Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Albyan Widya Pratama
No. Mahasiswa : 12203241004
Fak/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa Jerman.

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Proposal Program PPL	2					2
	c. Menyusun Matriks Program PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	e. Piket Pagi Simpati		1	1	1		3
	f. Piket Pengendalian Pembelajaran		7	7	7		21
3	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	1	1	1	1		4
	2) Diskusi dengan rekan sejurusan	2	2	2	2		8
	3) Menyusun RPP	2	2	2	2		8
	4) Menyiapkan media pembelajaran	2	2	2	2		8
	5) Menyusun materi/lembar kerja siswa	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing	2	2	4	4		12
	c. Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	10
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)						
	a. Penanggung Jawab Unit Sekolah	2	2	2	2	2	10
	b. Pendampingan Turnamen Futsal	6	2	6	2	2	12



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL

TAHUN 2015

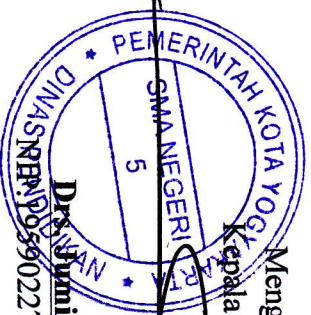
F01
untuk mahasiswa

	c. Upacara Bendera				2	2	2	2	6
5	Program Kelompok								
	a. <i>Management</i> Kewirausahaan		2,5	2,5	2,5	2,5		10	
	b. Penamaan Ilmiah Tanaman Sekolah		2	2	2	2		8	
	c. Mitigasi Bencana Alam					6		6	
6	Penyusunan Laporan PPL					10		10	
	Jumlah Jam	27	27,5	37,5	37,5	20,5		150	

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Drs. Juminan, M.Pd.I.
NIP. 195390227 198203 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

Mahasiswa

Albyan Widya Pratama
NIM 12203241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Program Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Ketrampilan Berbahasa : *Sprechfertigkeit* (berbicara)
Kelas/Semester : XI
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

Kompetensi Dasar : Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan bahasa yang santun dan tepat.

Indikator : 1. Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2. Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

4. Memberikan jawaban dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu bertanya menjawab pertanyaan secara lisan sesuai dengan tema dengan tepat.

2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan secara lisan sesuai dengan tema dengan tepat.
3. Peserta didik mampu memberikan informasi secara lisan sesuai dengan tema dengan tepat.

II. Materi Pembelajaran

- *Teks tentang Familie.*
- Soal latihan dari internet.

III. Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah permainan bahasa menggunakan *2 Stay 2 Stray*
 1. Membaca
 2. Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
-----	------	---------------	-------

1	<p><i>Einführung:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam <i>“Guten Morgen!”.</i> • Menanyakan kabar peserta didik. <i>“Wie geht’s euch?”</i> • Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu: <i>“Familie”</i> • Menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan pada peserta didik dengan bertanya pada peserta didik .“Apa kalian memiliki keluarga? Siapa saja anggota keluarga kalian? 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i> • Menjawab pertanyaan. <i>“Gut, danke und Ihnen?”</i> • Memperhatikan guru. • Memperhatikan dan menjawab pertanyaan. 	15 menit.
---	---	---	-----------

2	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan teks materi yang akan disampaikan. • Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari. • Guru memberi contoh cara membaca teks yang benar. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membaca teks. • Guru meminta peserta didik maju kedepan untuk menuliskan anggota keluarga yang mereka ketahui. • Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa Jerman. • Guru menjelaskan tentang aturan main secara detail. • Guru menyuruh peserta didik saling bertanya tentang keluarga dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima teks dari guru. • Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik membaca. • Peserta didik maju kedepan dan melakukan apa yang diminta guru. • Peserta didik Melakukan apa yang diminta guru. • Peserta didik memahami soal dan memahami aturan main permainan. • <i>Peserta didik berdiskusi dengan metode 2 Stay Stray.</i> 	60 menit.
---	---	--	-----------

	<p>anggota keluarga yang dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk memulai permainan dengan menunjuk 2 peserta didik untuk saling bertanya dan menjawab tentang keluarga. • Guru memberi soal latihan dan menyuruh peserta didik menjawab pertanyaan dengan lisan dengan permainan <i>Familienstammbaum</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan permainan sesuai penjelasan guru. • Peserta didik mengamati. • Peserta didik melakukan dialog. • Peserta didik memahami soal dan mengerjakan sesuai arahan guru. 	
3	<p>Konfirmasi (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. • Memberikan <i>Hausaufgabe</i> kepada peserta didik halaman selanjutnya. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. • Memperhatikan guru. • Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	15 menit.

V. Sumber belajar

- Media pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 7 dan 9
- Alat pembelajaran : Daftar Kosakata Baru.
- Sumber pembelajaran : Materi dari internet.

VI. Evaluasi

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk : Soal
- Tes

FAMILIE

stus 2015

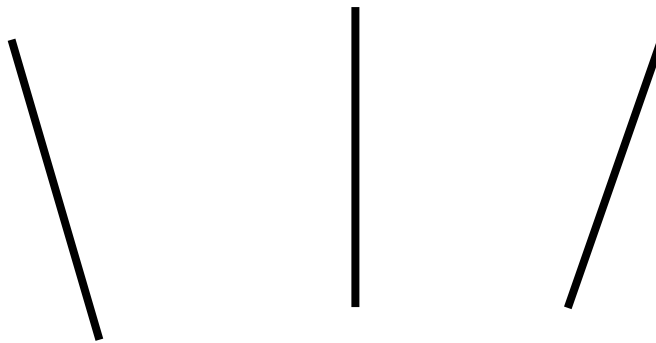
Guru M

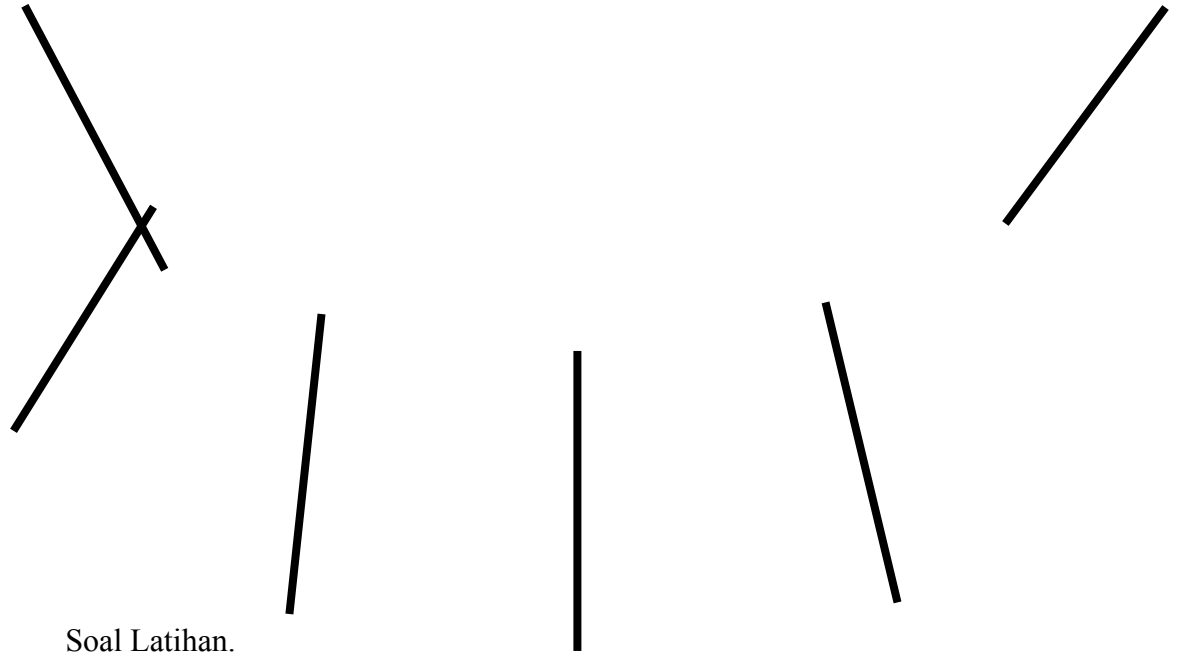
ahasiswa

Hj. S
NIP. 195509

byan Widya Pratama
NIM. 12203241004

Mind maping





Soal Latihan.

1. Sebutkan nama anggota keluarga besar anda?
2. Jelaskan dalam kalimat menggunakan bahasa Jerman dengan ketentuan:
 - Nama
 - Umur
 - Pekerjaan
3. Buatlah susunan anggota keluarga besar anda menggunakan *Familienstammbaum*!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Program Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Ketrampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (membaca)
Kelas/Semester : XI
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi teks sesuai konteks.
2. Menemukan berbagai informasi dari teks tulis pendek sederhana.

Indikator : 1. Menentukan bentuk suatu teks (surat, dialog, wacana dsb).
2. Menentukan informasi selektif dari suatu teks.
3. Mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membaca kata dan kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi penting dalam wacana bacaan.

3. Peserta didik mampu memberikan informasi dari wacana bacaan.

II. Materi Pembelajaran

- Teks *“Familie und Wiederholung Schulsachen”*
- Soal latihan hal. 12, 13, 14 Buku *Kontakte Deutsch Ekstra*

III. Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah *Cooperative Learning (Snow Ball Throwing)* dengan variasi:
 1. Membaca
 2. Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p><i>Einführung:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam <i>“Guten Morgen!”</i>.• Menanyakan kabar peserta didik. <i>“Wie geht’s euch?”</i>• Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu: <i>“Familie, Familienstammbaum, Wiederholung über Schulsachen und Possesivpronomen”</i>• Menyampaikan apersepsi tentang	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam <i>“Guten Morgen!”</i>• Menjawab pertanyaan. <i>“Gut, danke und Ihnen?”</i>• Memperhatikan guru.• Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.	15 menit.

	<p>materi yang akan diajarkan pada peserta didik dengan bertanya pada peserta didik .“Apakah kalian sudah bisa memperkenalkan anggota keluarga kalian? Apa kalian sudah bisa menjelaskan isi teks dan menjawab soal tentang materi Familie? Apa kalian sudah bisa memahami hubungan kekeluargaan dalam bahasa Jerman sesuai kata sandang (<i>Artikel</i>)?</p>		
2	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membuka PR yang diberikan guru di pertemuan sebelumnya. • Membahas secara bersama dengan peserta didik dan bertanya ke peserta didik “Apakah masih ada kesulitan?” • Meminta peserta didik maju kedepan dan membacakan hasil pekerjaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka PR yang telah dikerjakan. • Peserta didik memperhatikan guru. • Beberapa peserta didik membaca kembali PR yang sudah dikerjakan, • Peserta didik memperhatikan temannya yang sedang maju dan 	60 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menjelaskan tentang materi Possesivpronomen menggunakan power point.</i> • Guru membagikan teks berisi materi pelajaran kepada peserta didik. • Meminta peserta didik menyebutkan kata benda yang ada dikelas dengan artikel sebelum lanjut ke materi <i>Familie</i>. • Guru mulai memberikan contoh „Was ist das? Das ist ein Buch.“ “Das ist mein Buch.“ “Ist das dein Buch? usw. • Meminta peserta didik melakukan dialog dengan teman sebangku dengan metode <i>Snow Ball Throwing</i>. • Meminta peserta didik mengerjakan soal latihan halaman 12, 13 dan 14. 	<p>bersiap untuk bergantian maju.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. • Peserta didik memperhatikan guru. • Melaksanakan apa yang diminta guru. • Peserta didik menyebutkan kata benda yang ada dikelas. • Peserta didik memperhatikan guru. • Setelah mendapat bola dari guru, peserta didik mempraktekkan dengan teman sebangku dan lanjut hingga semua mencoba. • Peserta didik mengerjakan soal. 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang hubungan kekeluargaan dalam bahasa Jerman sesuai kata sandang (<i>Artikel</i>)? • Guru menunjukkan sebuah foto dan menerangkannya pada peserta didik dengan menunjuk foto yang dimaksud. • Guru meminta peserta didik untuk bekerja berpasangan. Tiap kelompok mendapatkan selebar pertanyaan dan mereka diminta saling bertanya jawab. Isi pertanyaan yang dibagikan misalnya: (1) Wie gross ist deine Familie?, (2) Wer sind sie?, (3) Wie viele Geschwister hast du?, (4) Wie heißen sie? • Guru meminta peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi mereka dengan membuat gambar keluarga dari salah satu anggota kelompok dan menjelaskannya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik terbagi kedalam kelompok dan mulai melakukan apa yang diminta guru. • Peserta didik maju kedepan dan melaporkan pekerjaannya. 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melanjutkan materi selanjutnya dengan menunjukkan salah satu foto keluarga Jerman dan menjelaskan <i>Possessivpronomen</i> dalam bentuk <i>Nominativ</i>. • Guru meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut sekali lagi, kemudian mereka diminta mengerjakan latihan yang terdapat di halaman 10 dan 11 buku <i>Kontakte Deutsch 2</i>. • Guru memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang kata yang belum dimengerti atau masih ada materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kembali ke bangku dan memperhatikan guru. • Peserta didik membaca teks kembali dan mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan guru. 	
3	<p>Konfirmasi (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. • Memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. • Memperhatikan guru. 	15 menit.

	<i>Hausaufgabe</i> kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. <i>“Auf wiedersehen”</i> 	
--	--	--	--

V. Sumber belajar

- Media pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch Ekstra* halaman 12, 13, 14.

Media presentasi power point

- Alat pembelajaran : Daftar Kosakata Baru.
- Sumber pembelajaran : Materi dari Buku *Kontakte Deutsch Ekstra* halaman 12, 13, 14 dan Materi dari internet.

VI. Evaluasi

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk : Soal latihan
- Tugas : Soal latihan halaman 12, 13, 14.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati S.Pd.
NIP. 195509181983032002

Albyan Widya Pratama
NIM. 12203241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Program Jurusan	: IPS
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Ketrampilan Berbahasa	: <i>Strukturen und Wortschatz</i> (Struktur dan Kosakata)
Kelas/Semester	: XI
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.
Kompetensi Dasar	: 1. Mengidentifikasi teks sesuai konteks. 2. Mengungkapkan informasi tertulis sesuai konteks.
Indikator	: 1. Membedakan artikel dalam kasus Nominativ-Akkusativ. 2. Memahami artikel dalam kasus Nominativ-Akkusativ serta menuliskannya kedalam kalimat
I. Tujuan Pembelajaran	
1.	Peserta didik mampu membedakan artikel dalam kasus Nominativ-Akkusativ dengan tepat.
2.	Peserta didik mampu memahami artikel dalam kasus Nominativ-Akkusativ dengan tepat.
II. Materi Pembelajaran	
	• <i>Pengertian Akkusativ dan penggunaannya</i>

- Soal latihan dari internet

III. Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah permainan bahasa menggunakan kartu kata
 1. Membaca
 2. Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p><i>Einführung:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen!</i>”. • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menanyakan tugas yang telah diberikan di pertemuan minggu lalu. • Menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu: “Pengertian <i>Akkusativ</i> dan cara penggunaannya”. • Menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam’ “<i>Guten Morgen!</i>”. • Menjawab pertanyaan. “<i>Gut, danke und Ihnen?</i>” • Menjawab pertanyaan guru dan membuka tugas yang telah dikerjakan. • Memperhatikan guru. • Memperhatikan dan menjawab pertanyaan. 	15 menit.

	<p>diajarkan pada peserta didik dengan bertanya pada peserta didik .“Apakah kalian sudah mengerti tentang penggunaan kasus <i>Akkusativ</i> dalam bahasa Jerman?”</p>		
2	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan guru. • Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari. • Guru menjelaskan cara membedakan antara kasus <i>Nominativ</i> dengan <i>Akkusativ</i>. • Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan kasus <i>Akkusativ</i> dalam bahasa Jerman. • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan presentasi guru. • Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui. 	60 menit.

	<p>dibahas bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh kalimat dengan kasus <i>Akkusativ</i>. • Guru memberikan soal peserta didik dengan permainan kartu kata dengan memberitahu aturan mainnya. • Guru dan peserta didik mendiskusikan apa yang telah dilakukan dan guru menyuruh peserta didik menempelkan kartu kata dipapan tulis untuk mengetahui apakah peserta didik sudah jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik memperhatikan. • Melaksanakan permainan sesuai penjelasan guru. • Peserta didik maju ke papan tulis dan menempelkan kartu kata sesuai aturan. 	
3	<p>Konfirmasi (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik. • Memberikan <i>Hausaufgabe</i> kepada peserta didik halaman selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. • Memperhatikan guru. 	15 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. “<i>Auf Wiedersehen</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen</i>” 	
--	--	---	--

V. Sumber belajar

- Media pembelajaran : Presentasi *Power Point* dan Permainan Kartu Kata
- Alat pembelajaran : Daftar Kosakata Baru.
- Sumber pembelajaran : *Handout* Bahasa Jerman

VI. Evaluasi

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk : Soal latihan
- Tugas : Soal latihan halaman selanjutnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati S.Pd.
NIP. 195509181983032002

Albyan Widya Pratama
NIM. 12203241004

Soal latihan menggunakan permainan kartu kata

Soal

1. Wir sehen _____ ins Opera.
2. Sie lesen _____.
3. Susi kocht _____.
4. Ich schreibe _____.
5. Mein Bruder kauft _____ im Supermarkt.
6. Er trinkt _____.
7. Ich esse _____.
8. Ich treffe _____ im Restaurant.
9. Mein Opa hat _____.

Kunci jawaban:

1. Ein Theater
2. Ein Novel
3. Einen Pizza
4. Einen Brief
5. Eine Schokolade
6. Ein Glass Bier
7. Einen Brot
8. Meine freundin
9. Ein Auto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Program Jurusan : IPS
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Ketrampilan Berbahasa : *Schreibfertigkeit* (menulis)
Kelas/Semester : XI
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi teks sesuai konteks.
2. Mengungkapkan informasi tertulis sesuai konteks.

Indikator : 1. Mengerjakan soal ulangan dengan materi *Familie, Possessivpronomen* dan *Akkusativ*.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami dan mengerjakan soal ulangan.

II. Materi Pembelajaran

- Soal ulangan sejumlah 50 nomor.

III. Metode Pembelajaran : -

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p><i>Einführung:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam “<i>Guten Morgen!</i>”. Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht’s euch?</i>” Menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan diadakan ulangan harian. Menyampaikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan pada peserta didik dengan bertanya pada peserta didik. “Apakah kalian sudah belajar?” 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab pertanyaan. “<i>Gut, danke und Ihnen?</i>” Memperhatikan guru. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan. 	10 menit.
2	<p>Elaborasi (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan lembar soal kepada peserta didik. Guru menjelaskan tentang soal yang sudah dibagikan. Guru memberi kesempatan bertanya apabila ada soal yang kurang jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima lembar soal. Peserta didik memperhatikan guru. Beberapa peserta didik memperhatikan. 	60 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilakan peserta didik mengerjakan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal. 	
3	<p>Konfirmasi (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta lembar jawaban peserta didik. • Guru dan peserta didik mengoreksi hasil ulangan secara bersama dengan menukar hasil pekerjaan satu peserta didik dengan peserta didik lain. • Memberikan penilaian. • Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. “<i>Auf Wiedersehen</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. • Memperhatikan dan mencermati hasil ulangan. • Memperhatikan guru. • Bertanya kepada guru. • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen</i>” 	20 menit.

V. Sumber belajar

- Media pembelajaran : Presentasi *Power Point*.
- Alat pembelajaran : Daftar Kosakata Baru.
- Sumber pembelajaran : Soal ulangan dengan materi *Familie*, *Possesivpronomen*, *Akkusativ*.

VI. Evaluasi

- Remedial

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati S.Pd.
NIP. 195509181983032002

Albyan Widya Pratama
NIM. 12203241004

ULANGAN HARIAN BAHASA JERMAN KELAS XI IPS 3

Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015
Waktu : 60 Menit

Nama :
No. Induk :

I. A. Lengkapi kalimat berikut ini dengan tepat.

1. Andreas : Hainz, hast du Bruder?
Hainz : Ja. Er heißt Lukas.
2. Maria : Was braucht deine Schwester?
Ana : Sie braucht Tasche.
3. Opa : Alex, kennst du meinen Vater?
Alex : Nein, ich kenne Vater noch nicht.
4. Santi : Anton, was kaufst du?
Anton : Ich kaufe Brille.
5. Herr Müller : Herr Schneider, was trinken Sie?
Herr Schneider : Ich trinke Cola.

B. Dialog "Meine Familie"

Meine Familie

- Deni : Sag mal, Yogi, wie gross ist (6) _____ Familie?
- Yogi : (7) _____ Familie? Wir sind vier Personen : (8) _____ Vater,
(9) _____ Mutter, mein Bruder und ich- eine typische kleine familie.
- Deni : Wo arbeitet (10) _____ Vater?
- Yogi : (11) _____ Vater ist Dozent.
- Deni : Und (12) _____ Mutter?
- Yogi : Sie ist (13) _____ Hausfrau.
- Deni : Hast du noch Opa?
- Yogi : Nein, ich habe (14) _____ Opa. Und wie ist es bei dir, Deni? Wie
gross ist (15) _____ Familie?
- Deni : (16) _____ Familie? Wir sind fünf Personen: (17) _____ Vater,
meine Mutter, (18) _____ zwei Brüder und ich.
- Yogi : Hast du (19) _____ Schwester?
- Deni : Nein, ich habe (20) _____ Schwester. Sie heißt Ana.
- Yogi : Hast du noch Onkel und Tante?

Deni : Ja, sie wohnen in Bandung. Entschuldigung, ich muss jetzt gehen.

Tschüs.

Yogi : Tschüs, bis morgen.

II. Pasangkanlah kalimat yang di sebelah kiri dengan kosakata yang tepat.

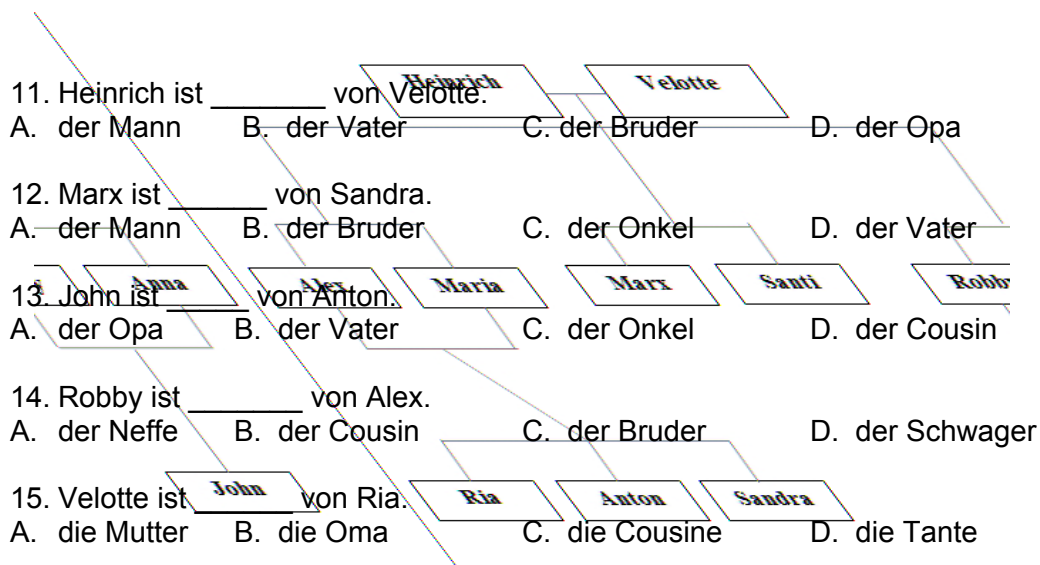
- | | |
|--|--------------|
| 1. Der Vater von meinem Bruder ist mein _____. | a. Opa |
| 2. Die Tochter von meiner Mutter ist meine _____. | b. Onkel |
| 3. Der Vater von meinem Vater ist mein _____. | c. Cousine |
| 4. Die Mutter von meiner Mutter ist meine _____. | d. Schwester |
| 5. Der Bruder von meinem Vater ist mein _____. | e. Vater |
| 6. Die Schwester von meiner Mutter ist meine _____. | f. Cousin |
| 7. Die Tochter von meiner Schwester ist die _____ von meiner Mutter. | g. Tante |
| 8. Die Tochter von meiner Tante ist meine _____. | h. Enkelin |
| 9. Der Sohn von meinem Onkel ist mein _____. | i. Schwager |
| 10. Der Mann von meiner Schwester ist mein _____. | j. Oma |

III. A. Silanglah sesuai dengan jawaban yang tepat.

1. Maria : Wo ist dein Vater?
Heinrich : _____ Vater ist im Büro.
A. Mein B. Dein C. Sein D. Ihr
2. Sandra : Hast du Tante?
Amel : Nein, ich habe _____ Tante.
A. kein B. keine C. keinen D. seine
3. Robby : Haben Sie _____ Kind?
Liselotte : Nein.
A. einen B. eine C. ein D. einem

4. Karl : Bestellen Sie _____ Pizza?
Jane : Ja. Ich bestelle das.
A. einem B. eine C. ein D. einer
5. Rita : Ich treffe _____ Freund im Garten.
Rosi : Viel Erfolg!
A. mein B. meinen C. meinem D. meine
6. Nina : Was schreibst du?
Albert : Ich schreibe _____ Brief.
A. ein B. eine C. einer D. einen
7. Kiki : Wie heißt deine Mutter?
Nina : _____ Mutter heißt Yola.
A. meine B. meinen C. meiner D. mein
8. Anna : Wo ist _____ Tante?
Yoana : Meine Tante ist im Restaurant.
A. dein B. deine C. deiner D. deinen
9. Mein Vater : Was trinkst du, Alex?
Alex : Ich trinke _____ Glas Bier.
A. eine B. einer C. ein D. einem
10. Sandra : Ich habe _____ Kuli.
Erna : Wie bitte?
A. ein B. eine C. einen D. einem

B. Cermatilah *Familienstammbaum* di bawah ini untuk melengkapi kalimat nomor 11-20.

- 
11. Heinrich ist _____ von Velotte.
A. der Mann B. der Vater C. der Bruder D. der Opa
12. Marx ist _____ von Sandra.
A. der Mann B. der Bruder C. der Onkel D. der Vater
13. John ist _____ von Anton.
A. der Opa B. der Vater C. der Onkel D. der Cousin
14. Robby ist _____ von Alex.
A. der Neffe B. der Cousin C. der Bruder D. der Schwager
15. Velotte ist _____ von Ria.
A. die Mutter B. die Oma C. die Cousine D. die Tante
16. Anna ist _____ von Sandra.
A. die Tante B. die Cousine C. die Tante D. die Oma
17. Anton ist _____ von Sandra.
A. der Bruder B. der Cousin C. der Onkel D. der Vater

18. Heinrich ist _____ von Robby.

A. der Opa

B. der Mann

C. der Vater

D. der Schwager

19. Maria ist _____ von Velotte.

A. die Mutter

B. die Tochter

C. die Frau

D. die Oma

20. Robby ist _____ von Heinrich.

A. der Vater

B. der Sohn

C. der Vater

D. der Cousin

Viel Erfolg!

F03
Untuk Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 5 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Nyi Pembayun No. 39 Kotagede, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kegiatan Pembelajaran		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berbasis powerpoint dan teks		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
3.	Pembuatan kenang-kenangan untuk guru pembimbing	Pembuatan kenang-kenangan untuk guru pembimbing Bahasa Indonesia		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00

4.	Reward siswa	Pemberian hadiah untuk siswa teraktif		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
5.	Pembuatan laporan individu	Mencetak laporan sebanyak dua rangkap		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
Total							Rp 150.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 001

Tri Kartika Handayani M.Pd
NIP. 19651002 200212 2 001

Albyan Widya Pratama
NIM. 12203241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
JALAN NRI REMAJUAN 139, KOTABARU YOGYAKARTA
HI. SEI ARJANTI S.Pd
NAMA MAHASISWA : ALBYAN WIRYA PRATAMA
NO. MAHASISWA : 12203241004
FAK/JUR./PRODI : FBS / PEND. BAHASA JERMAN
DOSEN PEMBIMBING : TEL KHATUNAH HANIDAHANI M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pembuatan RPP dan PPhK sekolah. Konsultasi RPP dan media dengan Guru pembimbing	Menerima PPL mengenai hui secara lebih detail tentang PPL. RPP dan media harus di sempurnakan sebelum digunakan.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Merevisi RPP dan Media Serta meminta masukan dari teman-teman	RPP dan Media telah terelaborasi	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan
Mengetahui :

NIP.: 1965 002 20212 2001

Guru Pembimbing

NIP.: 1955 098 1983 03 002

Mahasiswa,

NIM.: 12203241004

YOGYAKARTA, 17 AGUSTUS 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
JALAN NYI PERIBAYUN 39, KOTABARU, YK
KJ. JI. ARDIYATI B-Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALYAN WIDYA PRATIYKA
1203241004
FIS / PEND. BAH. JERMAN
TEL KAEITUA HANDAYANI/M

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
B.	Bekas, 12 Agustus 2015	Pendampingan latihan supporter guru persiapan turnamen Futsal	Tim supporter berhasil dengan mahasiswa PRL. Yel-yel terdengar	Belum semua kelas x dan xi menghitung	Harus lebih kompak.
B.	Bekas, 12 Agustus 2015	Pendampingan materi Akuntansi yang disampaikan PRL jurusan Akuntansi	Peserta didik XII IPS 1 belajar Akuntansi	-	-
3.	Bekas, 12 Agustus 2015	Fiktasi RPP dan Media ke guru mata pelajaran.	Media dan RPP siap untuk di gunakan mengajar	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMA N 5 YOGYAKARTA
Jalan NRI Pematang N 39, Kotagede, YK
HJ. Sri Astita S-Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALYAN WIDYA PRATAMA
1203221004
FIS / PEND. BAHASA JAWA
TEK. KARTIKA HANUWATI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan materi Sejarah dikelas XI IPA 3	Peserta aktif belajar sejarah dengan mahasiswa PPL	-	-
A.	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi "Familie"	Peserta aktif belajar. terhadap nama-nama negara	Kelas hanya diisi 6 peserta aktif karena banyak yang mengkur kegiatan lain. Waktu pelaksanaan terlalu malam	Kegiatan lain diluar klsrn hendaknya di akhir ulang pelajaran pelaksanaannya.
		Pendampingan Superkuman di DOE VNY	100 peserta didik dan 21 mahasiswa PPL ke DOE VNY mendukung tim Futsal	SMA 5	Pamirna memberikan tambahan acara santai judicial.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
JALAN NYI PEMBAYUN 59, KOTABONE, YK
RT. 01, DESA APIRTI, C.Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

AUSYAN WIPYA PRATIKA
1203241009
FBS/ PEND. GHS. JEPARAN
TRI KARTIKA HENDAYANI WID

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Kapat Koordinasi dengan PRL VAS & UIN	Memberkas Program Kerja bersama.	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket pagi sampai Pembekalan materi Biologi kelas XI	Bersama dengan Salah peserta Asit, guru & karyawan SMAN 5 YK Peserta Asit kelas XI belajar biologi dengan mahasiswa PRL	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
JALAN NM PERIBATUN 39, KOTABROJO, YK
AJ. Sri ARIANTI, Sd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALBYAN WIPRA PRATAMA
12203291004
FBS / PEND. BHS JERMAN
TEL. KARLUGA, HANDBAYAN M

No.	Har/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara beribadah	Upacara beribadah shift sore	-	-
8	Selasa 18 Agustus 2015	Piket harian Membuat PPR & Media untuk persiapan mengajar Konsultasi PPR & Media dengan dosen pendamping	Mengajar di ruang Piket. PPR dan media mulai terbuat. Dibentkan materi agar senakin maksimal	- - -	- - -



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMK N 5 YK
Jalan NRI Perumahan 24, Kotagede, YK.
Hj. Sri Arikanti S.Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

Alyan Winda Pratama
12203241004
FBS / PEND BHS JEMAN
Drs. Ektika Hartadani, M.Pd

No.	Har/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Kabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran bahasa Jerman kelas X6	Rapat diakhir dan Franz belajar tentang perbedaan dan konjugasi KOP dan Media Siswa siap untuk kegiatan esok. Rapat akhir tentang Rosengarten, Wiederholung Schulzeiten Siswa telah kelas X & XI diberikan pengajaran	-	-
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IPS 3 Terdapat meeting kelas KWI			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

UMA N S YOGYAKARTA
JALAN NRI PENABUR 39, KOTABEDU, KE
JG. PR. ARDIATI Spd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALYAN WIDYA PRATIKA
1203241009
FBS / AEND. BNU - JEPANG
TIR. PARTITA. HANIPRATNA MA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Jumat, 21 Agus 2015	Pagi berdiskusi nalar dengan tim RRL UMY 2015	dan pernah reru tentang beberapa bahan membuat program kita ke depan,	tidak semua perawatan kedar kodir	melalui konsultasi dengan dosen
12.	Sabtu, 22 Agus 2015	Pertemuan pembelajaran RPL dan media untuk Penguasaan Penguasaan selanjutnya	Rancangan RPL dan media telah selesai terbaca	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
Jl. NRI Yogyakarta 39, Yogyakarta, YK
Hj. Sri Ardhani S.Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALBRYAN WIRYA PRATAMA
1203241004
FBS / KEND. BHS. JERMAN
Tt. Karlien Handayani W.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin, 24 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran Bahasa Jerman dikelas KE	Peserta didik belajar tentang Zahlen, haben & sein.	-	-
		Pembuatan RPP & media untuk persiapan mengajar hari Selasa.	RPP & media telah terbuat.	-	-
		Konsultasi RPP & media dengan guru pembimbing	RPP & media telah diberikan masukan.	-	-
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi Aktivitas dan dilanjutkan soal latihan	Peserta didik belajar tentang aktivitas dan menggunakan soal latihan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMA N 5 YOGYAKARTA
JALAN NUL PEMPATAN, 39, KOTABARU, YK
Hj. Sri Andriah M.Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALBRYAN WIRYA PERTAMA
12203241004
FBS / REND. BHS. JEPARAN
Tn Kartika Handayani M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Rabu 26 Agustus 2015	Pendampingan event Kuu disedar XI IPA 4 Pendampingan mengajar kelas XF & XH & XD	Berdiskusi tentang persiapan kegiatan Paserta didik belajar materi Zahlen, serta kata kerja haben & sein.	-	-
		Konsultasi dan kurjuran DPL PPL	DPL dan mahasiswa PPL berdiskusi tentang mengajar. DPL memberi masukan	-	-
16	Kamis 27 Agustus 2015	Piket pengabdian	Mengajar mengajar	Masih adanya peserta didik yang datang terlambat.	Dikeluarkan bagi ketertarikan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
Jalan M. Y. P. 39 Yogyakarta, Yk
Tj. Sri Andika M. Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK./JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

AUSTIN WIDYA PRATIWI
1203201004 BHS. JERMAN
Tri Karhita Handayani M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17	Jumat 28 Agustus 2015	Pertemuan membahas soal ulangan harian B. Jerman	10 butir soal telah terjawab	-	-
18	Sabtu 29 Agustus 2015	Pengjelasan pembuatan soal ulangan harian	50 soal terdistribusi	-	-
		Pertemuan pembahasan event Futsal MFC di SMP Amangrejo	Mahasiswa PPL membantu pelajaran hingga selesai	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMA N 5 YOGYAKARTA
Jl. H. Dewantara 39, Kotabaru, Yogyakarta
Telp. 0271 4211111

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

Alvin Winda Pratama
1203241004
Fak. Pendidikan, BHS. Sejarah
Kampus Hardayani Wipd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19	31 Agustus 2015 Selasa	Konfirmasi soal ulangan kepada guru pembimbing	Diberikan masukan terkait soal	-	-
20	1 September 2015 Rabu	Ulangan harian bahasa Jerman kelas XI IPS 3	Peserta didik kelas XI IPS 3 mengerjakan soal ulangan dengan baik.	-	-
21	2 September 2015 Kamis	Mengoreksi hasil ulangan	Nilai didapatkan	-	-
22	3 September 2015 Jumat	Report Koordinasi dengan kelompok PPL terkait program kerja	Membarikan materi yg sudah & akan terlaksana.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMA N 5 YOGYAKARTA
JALAN NRI REMBIYUN 29, KOTABROJO, YOGYAKARTA
Tg. Sri Ardiat S.Pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PRODI
DOSEN PEMBIMBING

ALBATH WIDYA PRATIKA
12203241004
PSY / PEND. BHS. JERMAN
Tg. Yohana Handayani M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23 Januari 2015.	4 September	Pembuatan Soal Remedial berupa lembar kerja XIPB 3	10 lembar soal folio terbacak	-	-
24 Januari 2015	5 September	Konsultasi soal remedial dengan guru pembimbing	dibentarkan melanjutkan agar soal lebih baik	-	-
25 Januari 2015	6 September	Finalisasi soal Remedial	Soal remedial telah siap	-	-
26 Januari 2015	7 September	Ulangan remedial bahasa dan lembar kerja XIPB 3	keserta dapat menyerjakan soal remedial	5 peserta tidak dapat mengikuti karena tidak mengikuti aturan tugas	Remedial susulan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
JALAN MTI PENYAJI 29, KOTAGEDE, K.
Kb. Sri Andari S-pd

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

AUSYAH WIDYA PRATAMA
12203241004
FIS / PEND BIS JERMAN
Tn Kartha Handayani, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Putu 9 September 2015	Kepptl. kaduāri pastoran peraritan- PPL pembinaan karang- karangan.	Membagi mahasiswa ke dalam kelompok kelompok karangan karang	-	-
23	Putu 10 September 2015	Obat-obat peraritan 2015.	Jenis makanan STOP obit	-	-
24	Putu 11 September 2015	Mahasiswa PPL akan Selama resmi oleh Pusat UNY.	Mahasiswa resmi diberikan kembali PPL Selama	-	-

DOKUMENTASI SELAMA PPL



1.1 Pembelajaran di kelas



1.2 Pembelajaran di kelas



1.3 Pembelajaran di kelas



1.4 Pembelajaran di kelas



1.5 Bersama peserta didik kelas XI IPS 3



1.6 Bersama peserta didik kelas XI



1.7 Bersama peserta didik kelas XF



1.8 Bersama peserta didik kelas XF



1.9 Pembuatan kenang-kenangan



1.10 Pembelajaran di kelas XG



1.11 Penarikan PPL



1.12 Penyerahan kenang-kenangan



1.13 Rapat kordinasi dengan PPLUIN dan UAD



1.14 Upacara 17 Agustus 2015



1.15 Peringatan Hari Keistimewaan DIY



1.16 Kamis Pahing



1.17 Penyerahan hadiah lomba kewirausahaan



1.18 HUT SMAN 5 Yogyakarta